

Terus Tingkatkan Vaksinasi, Buya Mahyeldi Keluarkan Instruksi Gubernur

Afrizal - SUMBAR.INDONESIASATU.CO.ID

Sep 23, 2021 - 14:45



Padang, Indonesiasatu.co.id - Sebagai salah satu upaya peningkatan capaian vaksinasi di Sumatera Barat, Buya Mahyeldi mengeluarkan Instruksi Gubernur yang berisikan arahan bagi bupati dan walikota, serta kepala Organisasi Perangkat Daerah.

Pada Instruksi Gubernur bernomor 202/Dinkes/2021 yang ditetapkan pada tanggal 21 September 2021 lalu, terdapat empat poin untuk dilaksanakan oleh bupati, walikota dan kepala OPD di lingkup Pemprov Sumbar, serta Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

Pada Instruksi Gubernur tersebut, Buya Mahyeldi meminta kepada seluruh Pemerintah Daerah melalui bupati dan walikota untuk menggerakkan sosialisasi vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat. Khusus bagi pegawai, kepada kepala OPD diminta untuk memastikan agar seluruh pegawai sudah menerima vaksinasi Covid-19 dosis I dan II.

Sementara terhadap guru dan tenaga pengajar lainnya, baru diperbolehkan menggelar pembelajaran tatap muka, jika tenaga pendidik dan siswa sudah melaksanakan vaksinasi.

Terakhir gubernur meminta agar OPD terkait dan yang tergabung ke dalam Satgas Penanganan Covid-19 melakukan upaya pemetaan sasaran yang belum mendapatkan vaksinasi, serta merumuskan strategi percepatan pelaksanaan vaksinasi dengan target capaian per kabupaten/kota mencapai 35%.

Dikonfirmasi pasca penandatanganan Instruksi Gubernur tersebut, Buya Mahyeldi mengatakan bahwa ini adalah salah satu upaya dari Pemprov Sumbar dalam meningkatkan pelaksanaan vaksinasi di Sumbar, serta bagian dari ikhtiar untuk menetapkan langkah strategis ke depannya agar capaian vaksinasi di setiap kabupaten/kota di Sumbar mencapai 35% pada akhir September 2021.

"Kita selalu berupaya agar vaksinasi di Sumbar berjalan cepat dan tepat. Oleh karena itu, kita lakukan pendekatan melalui kabupaten/kota, serta OPD yang berada di lingkup Pemprov Sumbar. Ketika ini sudah berjalan dengan lancar, maka selanjutnya kita tinggal melakukan pemetaan daerah mana yang perlu upaya lebih dalam melakukan vaksinasi, dan kita beri dukungan ke sana," terang Buya Mahyeldi. (*)